

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa remaja ada beberapa tugas yang harus diselesaikan, salah satu tugas tersebut adalah mempersiapkan untuk karier dan pekerjaan atau merencanakan karier masa depan. Karier merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, kesesuaian karier akan membuat manusia bahagia dan memiliki kehidupan yang menjanjikan di masa depan. Karier merupakan rangkaian posisi yang berkaitan dengan yang ditempati dalam bekerja selama hidupnya (Cascio, 2014). Dalam memutuskan karier yang akan dijalani siswa masih merasa kebingungan, karena menganggap bahwa mereka belum dewasa dan belum siap untuk berkarier dengan usia mereka saat ini.

Karier perlu dipersiapkan dengan matang dan melalui proses yang panjang. Pengambilan keputusan karier merupakan hal yang sangat membingungkan pada masa remaja (Munandir, 2013). Pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk memantapkan pilihan karier yang akan diambil oleh siswa. Sering kali siswa mengalami kesulitan dalam menentukan karier yang dipilih, karena pada masa remaja ini siswa belum dapat memikirkan kelebihan dan kekurangan yang akan terjadi pada setiap keputusan yang diambil. Karier merupakan sebuah perjalanan hidup dalam pekerjaan (Djalali, 2011). Karier harus dipikirkan secara matang oleh seseorang agar keputusan yang akan diambil tidak salah.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa karier adalah sebuah proses panjang mengenai pekerjaan atau pendidikan sebagai panggilan hidup yang ditempuh melalui persiapan yang matang dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Pemilihan karier yang tepat sangat penting dalam kehidupan, dengan pemilihan yang tepat maka akan diperoleh kebahagiaan dan tanpa beban dalam menjalaninya.

Menurut Widarto (2012) dunia pendidikan saat ini mengalami masalah banyaknya lulusan yang tidak terserap oleh lapangan pekerjaan yang disebabkan oleh banyak hal seperti: jumlah pekerjaan yang tidak sebanding dengan pencari kerja, kemampuan pencari kerja yang kurang memadai, kurang mampunya para pencari kerja dalam mencari pekerjaan dan lain-lain. Informasi yang diperoleh siswa mengenai bidang pekerjaan membuat siswa mengalami keraguan untuk mengambil keputusan karier hidupnya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan Perguruan Tinggi atau memilih bekerja sesuai bakat dan kemampuan yang dimiliki masih menjadi hal yang sangat sulit setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) nanti.

Salah satu diantara solusi untuk mengatasi keraguan siswa dalam menentukan karier oleh sekolah yaitu dengan cara guru melakukan pendekatan secara individu dengan siswa untuk mengetahui penyebab keraguan siswa untuk memilih karier serta guru mencari jalan keluar terbaik untuk mengatasi permasalahan keraguan yang dialami siswa. Sekolah mengarahkan siswa melalui guru untuk mengambil keputusan karier yang akan ditentukan benar-benar sesuai dengan kemampuan dan keinginan siswa.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia No. 12 Tahun 2012 yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan Undang-Undang di atas tentang tujuan pendidikan nasional Indonesia yaitu membekali ketrampilan yang dapat digunakan untuk bekal kehidupan mendatang. Ketrampilan merupakan persyaratan seseorang dapat bekerja, tetapi terkadang siswa mengalami keraguan dalam menentukan pilihan karier.

Menurut Salahudin (2012) informasi karier terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan, atau karier, dan tujuannya membantu memperoleh suatu pandangan, pengertian dan pemahaman mengenai dunia pekerjaan dan aspek-aspek yang ada dalam dunia kerja. Dalam menentukan karier terlebih dulu siswa mengetahui informasi yang berkaitan dengan karier yang akan dipilih serta informasi kelebihan dan kekurangan dari masing-masing pilihan karier yang akan dipilih.

Dahlan (2016) menyatakan karier adalah jalan hidup untuk mewujudkan diri secara bermakna dalam kehidupan yang mandiri dan terencana yang berguna mencapai hidup bahagia. Terkadang siswa ingin menentukan kariernya sendiri sesuai dengan keinginan dalam diri, tetapi tidak sesuai dengan Kemampuan Intelegensi dan tidak didukung oleh Status Sosial Ekonomi siswa.

Pengambilan Keputusan Karier ada banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut berasal dari diri siswa (internal) dan berasal dari luar diri siswa (eksternal). Menurut Sukardi (2009) salah satu faktor internal yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karier siswa yaitu Kemampuan Intelegensi. Kemampuan intelegensi adalah kemampuan yang digunakan untuk penyesuaian dalam mencapai tujuan, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif. Menurut Winkel (2013) faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier yaitu Status Sosial Ekonomi siswa. Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan pendidikan orang tua, jabatan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan ayah dan ibu, daerah tempat tinggal, dan suku bangsa.

Pengambilan keputusan karier merupakan sebuah keputusan yang diambil secara arif dan penuh dengan pertimbangan (Widarto, 2012). Permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam melakukan pengambilan keputusan karier menjadi hal yang sangat membingungkan, pengambilan keputusan karier yang salah akan menentukan masa depan siswa akan jatuh ke hal yang salah, pilihan yang tepat akan membuat siswa memperoleh masa depan yang cerah.

Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa karier adalah sebuah proses yang berkaitan dengan penentuan melanjutkan pendidikan atau bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang dimiliki. Dalam melakukan pengambilan keputusan karier tersebut seseorang dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri individu (eksternal). Faktor internal Kemampuan Intelegensi dan faktor eksternal Status Sosial Ekonomi. Kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Karier.

SMK Muhammadiyah 3 Gemolong merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang di dalamnya terdapat tiga bidang keahlian antara lain Akuntansi, Tata Busana dan Multimedia atau Teknik Informatika. Dari hasil observasi peneliti, dijumpai bahwa siswa masih banyak yang mengalami keraguan dalam memilih karier masa depan setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi atau bekerja sesuai dengan jurusan ketika di SMK. Keraguan tersebut didasarkan atas tidak adanya dukungan status sosial ekonomi keluarga yang dimiliki oleh siswa. Tidak adanya dukungan tersebut mengakibatkan siswa memilih bekerja untuk membantu orang tua dibandingkan melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan intelegensi dan status sosial ekonomi terhadap pengambilan keputusan karier. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KEMAMPUAN INTELEGENSI DAN STATUS SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagian siswa belum sepenuhnya mampu mengambil keputusan karier dengan tepat.
2. Siswa kurang percaya diri dalam memutuskan karier.
3. Keadaan status sosial ekonomi siswa kurang mendukung untuk melakukan pengambilan keputusan karier .

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan Keputusan Karier ditinjau dari Kemampuan Intelegensi dibatasi pada aspek pemahaman, penalaran, kemampuan berhitung, kemampuan mekanik, logika abstrak dan logika verbal.
2. Pengambilan Keputusan Karier ditinjau dari Status Sosial Ekonomi dibatasi pada aspek pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan penulis di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Adakah pengaruh Kemampuan Intelegensi terhadap Pengambilan Keputusan Karier siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Gemolong?
2. Adakah pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan Karier siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Gemolong?
3. Adakah pengaruh Kemampuan Intelegensi dan Status Sosial Ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan Karier siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Gemolong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan.

1. Pengaruh Kemampuan Intelegensi terhadap Pengambilan Keputusan Karier siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan Karier siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.
3. Pengaruh Kemampuan Intelegensi dan Status Sosial Ekonomi terhadap Pengambilan Keputusan Karier siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang didalam kaitannya untuk mendeskripsikan pengaruh kemampuan intelegensi dan status sosial ekonomi terhadap pengambilan keputusan kaier siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan siswa merencanakan kesesuaian karier yang akan dipilih dengan kemampuan intelegensi yang dimiliki.
- b. Bagi guru, diharapkan guru lebih memperhatikan pengambilan keputusan karier siswa agar ke depan siswa tidak salah dalam pengambilan keputusan karier.
- c. Bagi Sekolah, diharapkan sekolah akan lebih memperhatikan dan melakukan pendekatan kepada siswa untuk melakukan pengambilan keputusan karier yang tepat dan sesuai dengan siswa.